

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini perlu kita sadari bahwa perkembangan perekonomian melaju dengan sangat cepat. Salah satu indikator perkembangan tersebut adalah perekonomian yang baik. Dapat disadari sekarang ini persaingan di dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas usahanya agar dapat unggul dari para pesaingnya dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan untuk lebih kompetitif agar tidak kalah saing dengan perusahaan lainya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghadirkan produk yang bermutu bagi konsumen, namun juga harus mampu mengendalikan biaya-biaya dengan baik. Tujuan dari didirikanya perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satunya cara yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas juga profitabilitasnya.

Pada umumnya perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum. Suatu perusahaan tentunya menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang maksimal dan untuk mencapai laba yang maksimal perusahaan mempunyai cara yang tepat dengan cara

mengendalikan biaya-biaya untuk keperluan operasional sehingga dapat dicapai efisiensi.²

Tujuan utama dalam menjalankan usaha selain mendapatkan laba adalah mempertahankan umur perusahaan. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut untuk dapat mengendalikan semua biaya-biaya perusahaan tersebut. Perusahaan harus berusaha mengurangi biaya yang harus dikeluarkan apabila dinilai kurang efisien dalam menjalankannya. Metode yang dapat digunakan untuk pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan antara lain adalah metode *activity-based costing*.

Activity-based costing merupakan metode perhitungan biaya berdasarkan alokasi biaya ke setiap aktivitas produksi untuk masing-masing produk. Dari definisi tersebut, perusahaan dapat menggunakan metode *target costing* dan *activity-based costing* dalam mengendalikan biaya operasional. *Activity-based costing* meningkatkan akurasi alokasi biaya tidak langsung dengan menghubungkan setiap biaya dengan aktivitas penyebab terjadinya biaya tersebut.³

Perusahaan dalam kegiatan pengendalian biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan harus sesuai dengan yang telah dianggarkan. Anggaran biaya operasional dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas biaya yang layak, apabila masih saja

² Y.O. Wijaya dan L. Syafitri, *Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang. Jurnal Akuntansi. STIE MDP.* 2013, Hal. 2

³ Tertius Clara Caroline dan Heince R.N. Wokas, *Analisis Penerapan Target Costing dan Activity Based Costing Sebagai Alat Bantu Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Bogor Bakery, Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016, Vol. 4, No.1, Hal. 593*

terjadi akan segera dapat diketahui dan ditanggulangi serta memperbaiki kesalahan dan penyelewengan apabila ada perbedaan yang signifikan antara biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Istilah biaya biasanya diartikan dengan suatu pengorbanan ekonomis oleh suatu perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, namun perusahaan tetap harus berusaha untuk melakukan efisiensi biaya agar tidak terjadi pemborosan biaya. Meskipun demikian, efisiensi biaya bukan berarti pemangkasan biaya secara tidak terstruktur dan asal-asalan. Peningkatan efisiensi biaya menyangkut perhitungan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan harus dengan memperhitungkan tingkat kemanfaatan bagi pendapatan.⁴

Biaya merupakan faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar dalam pengoperasian mencari tingkat efektivitas dan efisiensi. Jika ditinjau dari kegiatan usaha angkutan, biaya yang dikeluarkan untuk suatu produksi jasa angkutan yang akan dijual kepada pemakai jasa dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu, untuk pengelolaan perusahaan, untuk operasi kendaraan dan untuk retribusi, iuran, sumbangan dan yang berkenan dengan pemilik usaha, kendaraan dan operasi. Biaya operasi kendaraan terdiri dari dua komponen biaya yaitu, biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak berubah atau tetap walaupun terjadi perubahan pada volume produksi jasa sampai tingkat

⁴ Meryanti Gobel, *Analisis Efisiensi Biaya Operasional Melalui Pengelolaan Tunjangan Makan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pada Perusahaan Jasa Outsourcing*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013 .Vol.1. No.4, Hal. 1869

tertentu. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah apabila terjadi perubahan pada volume produksi jasa.⁵

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan dalam rangka menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Apabila perusahaan tidak bisa menangani dengan baik biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang optimal ditambah dengan banyaknya persaingan yang begitu ketat antara perusahaan sejenis.

Kebutuhan sarana prasarana transportasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Kendaraan merupakan salah satu sarana untuk menunjang pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain. Pemeliharaan, penjadwalan dan pengaturan suku cadang merupakan suatu bagian yang sangat penting sebelum melakukan pemantauan dan pengontrolan. Adanya pengontrolan dan perhitungan biaya operasional yang objektif dan cermat agar dapat digunakan sebagai pembilan keputusan.

Dalam peranya transportasi di Mayangkra Group merupakan hal yang sangat membantu untuk menunjang kinerja perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi harus dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Walaupun operasional berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk menekan biaya operasional serendah-rendahnya akan berakibat meningkatnya biaya operasional. Kondisi tersebut

⁵ Selviana Walsen, *Kajian Biaya Operasional Kendaran Umum Jalur Terminal Mardika-Air Solobar di kota Ambon*. 2014. Jurnal Teknik Sipil. Politeknik Negeri Ambon. Vol.3. No.1. Hal. 78

dapat tercapai dengan berusaha mengendalikan biaya-biaya yang terjadi di dalam perusahaan.

Apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya operasi yang dikeluarkan maka terjadilah laba dan apabila pendapatan lebih kecil dari pada biaya operasional maka terjadilah rugi. Agar perusahaan memperoleh laba, maka perlu adanya penekanan biaya operasional, karena biaya operasional merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi laba rugi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka saya mengambil judul “ **PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* UNTUK PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN PADA PERUSAHAAN MAYANGKARA GROUP**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan pengendalian operasional kendaraan perusahaan adalah:

1. Belum adanya strategi pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan.
2. Pengendalian biaya secara tradisional yang kurang efektif.
3. Biaya operasional yang melambung tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berfokus pada penerapan *activity based costing* untuk pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan, serta kendala dan solusi atas penerepan di Mayangkara Group.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan pada Mayangkara Group?
2. Bagaimana pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan menggunakan *activity based costing* pada Mayangkara Group?
3. Bagaimana perbandingan kedua jenis pengendalian biaya tersebut pada Mayangkara Group?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan penerapan pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan pada Mayangkara Group.
2. Untuk mendiskripsikan pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan menggunakan *activity based costing* pada Mayangkara Group.
3. Untuk mendiskripsikan perbandingan kedua jenis pengendalian biaya tersebut pada Mayangkara Group.

E. Kegunaan Peneliatian

Berdasarkan dengan tujuan yang telah disebutkan diatas, maka manfaat penelitaan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademis dan juga profesi dalam rangka mengkaji serta mengembangkan akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *activity based costing system*.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan gagasan tentang penerapan *activity based costing system* dalam penegndalian biaya sebagai langkah perbaikan sistem yang lebih baik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat sebagai bahan pembelajaran bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan potensi riset yang berkaitan dengan *activity based costing system*.

d. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang penerapan *activity based costing system*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkepentingan dan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Panjang pendek umur dari sebuah perusahaan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah biaya. Semua jenis biaya harus dapat di kendalikan dengan sebaik mungkin. Dengan begitu jika tingkat laba yang diperoleh terus meningkat akan terus menambah umur bagi perusahaan tersebut.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai peranan *activity based costing* upaya pengendalian biaya operasional kendaraan perusahaan. Tujuan dari adanya keterbatasan penelitian agar dalam pembahasan penelitian tidak keluar dari batas yang ditetapkan.

G. Penegasan Istilah

1. Activity-Based Costing

Activity-Based Costing (ABC) System menurut Hansen yaitu, “Suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas kemudian ke produk. Activity Based Costing adalah sistem informasi biaya yang menyediakan informasi yang lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas-aktivitas”.⁶

⁶ Hansen, *Management Accounting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 146

2. Pengendalian

Pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan tindakan perbaikan akan diambil.⁷

Pengendalian Biaya bertanggung jawab dalam menelusuri biaya/aliran dana terhadap anggaran/budget yang telah ditetapkan. Kegiatan pengendalian biaya sangat erat hubungannya dengan fungsifungsi manajemen lainnya, oleh karena itu kegiatan pengendalian ini dapat dilihat apakah tujuan kegiatan yang telah direncanakan dapat dicapai dalam pelaksanaan secara riil.

3. Biaya Operasional Kendaraan

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi.⁸ Menurut Mulyadi biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.⁹

Biaya operasional kendaraan adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemakai jalan dengan menggunakan metode tertentu dari zona asal ke

⁷ William K. Carter. *Akuntansi Biaya*. (Jakarta. Salemba Empat. 2009), Hal. 6

⁸ Hansen dan Mowen, *Management Accounting*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006) Hal. 40

⁹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: YKPN, 2016), Hal. 3

tujuan. Biaya operasi kendaraan terdiri dari dua komponen biaya tetap dan biaya variabel.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat bermaksud digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian skripsi ini. Sistematika ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

Bab I Pendahuluan, yang memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, Penegasan Istilah dan Sistematika Skripsi.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual.

¹⁰ Handy Nugroho dan Ratna Purwaningsih, *Analisis Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Willingness To Pay (WTP) pada Bus Akap Kelas Executive*. Jurnal Teknik Industri. 2015. Vol. X. No. X. Hal. 2

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi Gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

Bab VI Penutup, Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran- dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

Bagian Akhir, merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.